

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa

1. Sejarah dan Kondisi Umum Geografis Desa

Pada tahun 1970 di era pemerintahan presiden Soeharto Barambai adalah suatu daerah yang di jadikan pemukiman/ Transmigrasi yang berada dalam kecamatan Rantau Badauh kemudian pada tahun 1986 kecamatan rantau badauh di mekarkan menjadi dua kecamatan yakni menjadi kecamatan rantau badauh dan kecamatan barambai. Kecamatan barambai memiliki 11 desa yang salah satunya desa Barambai Kolam Kanan.

Desa Barambai Kolam Kanan adalah salah satu dari 11 (sebelas) Desa di Wilayah Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala Propinsi Kalimantan Selatan. Desa ini mempunyai Pemerintahan sendiri dan sampai sekarang sedang berusaha untuk memperbaiki jalanya Roda Pemerintahan, dengan demikian sedikit demi sedikit Perkembangan Pembangunan dapat di laksanakan secara terarah dan mendapat hasil yang lebih baik dengan RPJMDes, melalui RKP-Desa 1 Tahunan. Keberhasilan setiap pelaksanaan Pembangunan tidak lepas dari kegiatan melalui gotong royong dari sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Barambai Kolam Kanan yang selalu di Koordinasikan dengan semua pihak dalam rapat /musyawarah desa.

Desa Barambai Kolam Kanan sejak awal berdirinya secara definitif, pernah dipimpin oleh:

- a. Bapak Darnoto (Kepala Desa tahun 1971 – 1972).
- b. Bapak Sumarno (Kepala Desa tahun 1972 – 1980)
- c. Bapak Suparji Sulemi (Kepala Desa tahun 1980 – 1989)
- d. Bapak Karni Wardoyo (Kepala Desa tahun 1990 – 1998)
- e. Bapak Reban Widodo (Kepala Desa tahun 1999– 2009)
- f. Bapak Wahono (Kepala Desa tahun 2009 – 2014)
- g. Bapak Punari Hasan (Pjb Kepala Desa tahun 2014 – 2015)
- h. Bapak Ketut Rase (Kepala Desa tahun 2015 – Sekarang)

Desa Barambai Kolam Kanan merupakan salah satu desa di Kecamatan Barambai berada di bagian Barat dari Ibukota Kabupaten Barito Kuala. Terletak pada -2.9921027 Lintang Selatan dan 114.7079968 Bujur Timur dengan batas batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Karya Tani,
- 2) Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Sungai Raya Kecamatan Cerbon
- 3) Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Pendalaman
- 4) Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Kolam Kiri Dalam

Luas wilayah Desa Barambai Kolam Kanan adalah 27km² yang terdiri dari 13 RT, dan 3 RW

Desa Barambai Kolam Kanan berada pada ketinggian 0,2–3 meter dpl yang kemampuan dan kesuburan tanahnya dipengaruhi oleh pasang surut air dan sebagian tergenang dan didominasi oleh rawa. Secara keseluruhan wilayah Desa Barambai Kolam Kanan merupakan daerah dataran rendah yang relatif datar. Luas

lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain, yang terdiri dari :

Tabel 2.1
Luas dan Pemanfaatan Tanah

No	Tata Guna Tanah	Luas (Ha)
1	Tanah Pemukiman	117
2	Tanah sawah	661
3	Pekarangan	1,32
4	Perkebunan	10
5	Hutan	200
6	Jalan, Sungai, Kuburan dll	643

Sumber : Profil Desa

2. Kependudukan

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, berjumlah 1.510 jiwa. Adapun rincian penduduk berdasarkan jenis secara rinci sebagaimana tabel dibawah ini

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Desa Barambai Kolam Kanan Tahun 2015 – 2019
(dalam jiwa)

NO	Tahun	Jumlah Penduduk	laki-laki	%	Perempuan	%
1	2015	1.489	754	50,57	735	49,36
2	2016	1.728	975	56,42	753	43,57
3	2017	1.737	882	50,77	855	49,22
4	2018	1.510	764	50,59	746	49,40
5	2019	1.726	875	50,60	851	49,40

Sumber: Profil Desa

Berdasarkan data tahun 2019, penduduk terbanyak adalah di kelompok umur 15 - 19 Tahun yang mencapai 166 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah penduduk dengan usia pensiun yakni penduduk kelompok usia 55 - 59 Tahun yang mencapai 83 jiwa. Keadaan penduduk berdasarkan struktur usia Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Desa Barambai Kolam Kanan
Dari Tingkat Usia tahun 2019 (dalam jiwa)

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Usia 0 - 4 Thn	17	19	36
2	Usia 5 - 9 Thn	74	68	142
3	Usia 10 - 14 Thn	76	81	157
4	Usia 15 - 19 Thn	80	86	166
5	Usia 20 - 24 Thn	93	68	161
6	Usia 25 - 29 Thn	65	78	143

7	Usia 30 - 34 Thn	72	51	123
8	Usia 35 - 39 Thn	72	78	150
9	Usia 40 - 44 Thn	64	68	132
10	Usia 45 - 49 Thn	65	61	126
11	Usia 50 - 54 Thn	55	54	109
12	Usia 55 - 59 Thn	43	40	83
13	Usia 60 - 64 Thn	29	27	56
14	Usia > 65 Thn	70	72	142
JUMLAH		875	851	1.726

3. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan di Desa Barambai Kolam Kanan mempunyai masjid dan musholah di tiap rukun tetangga dengan perincian sebagai berikut:

No	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	Masjid	Al-falaq	RT 05	BAIK
		Al-Muhajirin	RT 07	BAIK
2	Musholah	Al-Kautsar	RT 03	BAIK
		Nurul Huda	RT 02	BAIK
3	Pure	Jagat Widya Natha	RT 08	BAIK

4. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di Desa Barambai Kolam Kanan terdiri dari PAUD dan sekolah dasar dengan rincian:

No	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Jumlah Siswa
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Tunas Harapan	RT 05	20 siswa
		Teratai Putih	RT 09	31 siswa
2	TPA	Al-Amin	RT 05	40 siswa
3	SD Negeri	SDN 1	RT 09	182 siswa
		SDN 2	RT 05	97 siswa
4	Madrasah Ibtidaiyah	Darunnajah	RT 04	20 siswa

5. Mata Pencaharian

Secara umum kondisi perekonomian desa Barambai Kolam Kanan di topang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: petani, buruh tani, PNS/TNI/POLRI, kariawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang, dan peternak.

B. Al-Qur'an di Kalangan Masyarakat

Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam dan tidak dapat dipisahkan darinya. Dalam kehidupan umat muslim ayat-ayat al-Qur'an banyak dibacakan dan diterapkan dalam hal ibadah, pengobatan, pelajaran, amalan sehari-hari, serta ritual-ritual masyarakat, dan lain-lain.

Al-Qur'an dipahami dan ditafsirkan oleh masyarakat muslim hari ini secara fungsional, yaitu bagaimana masyarakat memberikan makna terhadap suatu surah atau ayat bukan dari melihat tektualnya akan tetapi menurut pengalaman dan apa yang mereka rasakan selama berinteraksi bersama al-Qur'an itu sendiri.

Dalam keseharian masyarakat muslim, mereka meresepsi al-Qur'an dengan berbagai cara mulai dari membaca, mendengar dan mengamalkan ayat-ayat tertentu yang dianggap memberikan faedah bagi sipembaca.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka penulis melakukan wawancara kepada masyarakat desa Barambai Kolam Kanan semua tingkatan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Responden I

a. Identitas Responden

Nama : Adi Setiawan

Umur : 29 tahun.

Pendidikan terahir : SMA

Pekerjaan : Scurity

b. Pendapat Responden

Responden menjelaskan bahwa belajar al-Qur'an sejak kecil dengan guru agama. Saat ini sangat jarang saya berinteraksi bersama al-Qur'an, adapun ketika membaca al-Qur'an biasanya surah-surah pendek pada juz Amma. biasanya rutin membaca al-Qur'an pada saat bulan ramadhan. Adapun pengalaman responden ketika setelah membaca al-Qur'an merasa tenang walaupun tidak mengetahui arti atau penjelasan dari ayat yang dibaca karena terbatasnya kemampuan, ketika pikiran sedang merasa gundah dengan membaca al-Qur'an maka akan terasa

tenang, al-Qur'an selain dari kitab suci sebagai penuntun kehidupan ia juga merupakan obat bagi jiwa yang sedang gundah. Al-Qur'an ini haruslah dibaca sehingga bisa mendapatkan faedahnya bukan hanya sekedar ditulis di kertas dan di simpan dijadikan jimat misalnya.⁴⁸

Responden II

a. Identitas Responden

Nama : Asiah

Umur : 63 tahun.

Pendidikan terakhir : D2

Pekerjaan : Guru Ngaji

a. Pendapat Responden

Responden menjelaskan bahwa belajar al-Qur'an mulai dari usia dini ketika itu masih sekolah dasar dengan seorang guru ngaji. Belajar masih dengan menggunakan metode *alif-alifan* misalnya alif di atas A alif di bawah I, dan seterusnya, sampai bisa membaca al-Qur'an secara sempurna. Saat ini responden sangat intens dalam berinteraksi bersama al-Qur'an, ada beberapa surah yang dibaca terus menerus setelah sholat seperti surat *Yasin*, *Waqiah* dan *Tabarak* setelah sholat magrib. Surah *Yasin* dan *Waqiah* setelah sholat subuh. Responden

⁴⁸ Wawancara pribadi dengan Bapak Adi Setiawan, 15 februari 2020.

mengetahui dari ceramah-ceramah ustadz yang biasa didengarkan lewat siaran televisi bahwa barang siapa membaca surah *Yasin* pada pagi hari maka akan diselamatkan hingga sore hari, barang siapa membaca surah *Yasin* waktu sore hari maka akan diselamatkan hingga pagi harinya. Sedangkan surah *Waqiah* merupakan surah kekayaan, jika ingin kaya maka amalkanlah surah ini. Sedangkan jika mengamalkan surah *Tabarak*, maka nanti di dalam kubur akan terang dan akan diselamatkan di hari kiamat. Responden menjelaskan bahwa beliau membaca al-Qur'an atau mengkhatamkan al-Qur'an sebelum pensiun dari PNS hanya di bulan ramadhan saja, selain dari amalan setelah sholat yang ada, namun sekarang setelah pensiun kurang lebih mulai tiga tahun yang lalu selalu mengkhatamkan al-Qur'an satu kali dalam satu bulan, dan itu sudah menjadi rutinitas saat ini. Responden merasakan efek dari intensifnya berinteraksi bersama al-Qur'an selama ini dan sangat membantu dalam menjalankan ibadah-ibadah kepada yang maha pencipta terutama dalam membaca al-Qur'an. Sampai saat ini responden merasakan bahwa matanya tidak mengalami pengaburan seperti orang lain yang seusia, dari segi fisik juga jarang sekali mengalami sakit bahkan mungkin pusing-pusing sedikit saja juga bisa dihitung dengan jari dalam satu bulannya. Selain dari secara rohani yang didapatkan dari membaca al-Qur'an seperti ketenangan jiwa dan jernihnya pikiran. Responden berkeyakinan bahwa al-Qur'an selain dari panduan umat islam tapi juga bisa menjadi penyejuk jika dibaca apa lagi jika diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹

⁴⁹⁴⁹ Wawancara pribadi dengan Ibu Asiah, 15 februari 2020.

Responden III

a. Identitas Responden

Nama : Punari Hasan

Umur : 49 tahun.

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Staff Kecamatan

b. Pendapat Responden

Responden menjelaskan bahwa beliau belajar mengaji bersama guru ngaji dan setelah itu juga belajar dengan beberapa kiai yang ada di tempat tinggalnya di Jawa. Ketika sudah pindah kesini juga sempat menjadi guru ngaji walaupun tidak lama, karena beliau berpendapat anak-anak di sini terbilang sulit untuk belajar al-Qur'an jadi pembelajaran itu tidak bisa maksimal.

Saat ini selain dari membaca al-Qur'an juga sering mendengarkannya lewat radio terutama ketika sebelum magrib, juga terkadang mendengar bacaan al-Qur'an dari toa masjid setiap mendekati waktu shalat. Adapun surah yang sering di baca adalah surah *Yasin* dan membacanya setelah shalat magrib. Beliau menjelaskan kepada peneliti bahwa setelah membaca al-Qur'an itu maka hati akan terasa tenang, sejuk, masalah yang ada akan terasa ringan, misalnya sedang di rundung masalah keluarga maka dengan membaca al-Qur'an akan terasa ringan masalahnya. Menurutnya al-Qur'an itu merupakan tuntunan manusia, jadi sudah

seharusnya membaca dan mengamalkan isinya, jika hal itu dilakukan maka akan selalu merasa kurang dan tidak merasa hebat dari orang lain, ketika berkumpul dengan masyarakat, misalnya tidak merasa lebih suci dari mereka dan jika benar-benar mengamalkan al-Qur'an maka akan lebih mudah memahami orang lain, dan mengetahui bagaimana sesungguhnya orang yang sedang berhadapan dengan kita.

Selain itu responden juga menyampaikan bahwa ada kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dan di dalamnya membaca al-Qur'an, misalnya pada setiap malam jum'at di salah satu rumah warga dengan bertujuan mendo'akan ahli rumah yang sudah mendahului. Biasanya surah yang dibaca adalah surah *Yasin*, tahlil dan do'a.⁵⁰

Responden IV

a. Identitas Responden

Nama : Sari Mulya Jumati

Umur : 32 tahun.

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Pedagang

b. Pendapat Responden

⁵⁰ Wawancara pribadi dengan Bapak Punari Hasan, 15 februari 2020

Responden menjelaskan kepada peneliti bahwa sewaktu sekolah dasar kira-kira masih berumur 6 tahun sudah mulai mengaji belajar al-Qur'an, waktu itu ikut LPPQ sampai bisa membaca al-Qur'an.

Saat ini responden juga masih rutin membaca al-Qur'an, biasanya setelah shalat magrib sebanyak dua lembar karena di waktu siang sangat sibuk selain dari mengurus anak-anak juga profesi responden yang sebagai pedagang. Selain dari dua lembar setelah magrib responden juga biasa membaca surah tertentu di dalam al-Qur'an yaitu surah *Yasin*. Selain itu juga sering mendengar suara bacaan al-Qur'an dari masjid ketika sudah mendekati waktu shalat.

Menurut responden ketika setelah membaca al-Qur'an maka memberikan efek ketenangan pada jiwa dan pikiran. Jadi al-Qur'an selain pedoman seorang muslim juga sebagai bacaan yang dapat memberikan ketenangan atau obat hati yang sedang gundah.⁵¹

Responden V

a. Identitas Responden

Nama : Suwondo

Umur : 31 tahun.

Pendidikan terakhir : SLTA

⁵¹ Wawancara pribadi dengan Ibu Sari Mulya Jumiati, 15 februari 2020.

Pekerjaan : Petani

b. Pendapat Responden

Responden menjelaskan bahwa belajar al-Qur'an mulai dari kecil, ketika itu belajarnya di masjid dengan seorang guru ngaji. Saat ini responden tidak terlalu sering berinteraksi langsung dengan al-Qur'an biasanya hanya seminggu sekali itupun membaca surah *Yasin*, namun juga biasanya hanya mendengar bacaan-bacaan al-Qur'an melalui radio, tv dan dari masjid terutama ketika sudah mendekati waktu magrib. Beliau menyampaikan bahwa berinteraksi sangat intens dengan al-Qur'an hanya pada bulan ramadhan.

Adapun yang dirasakan oleh responden setelah membaca al-Qur'an yaitu merasa dekat dengan sang Maha Pencipta, responden berpendapat bahwa al-Qur'an selain kitab suci umat Islam juga merupakan sebagai kitab penyembuh terutama dalam hal rohani maupun jasmani, responden pernah menyaksikan orang sakit dan ketika dibacakan surah *Yasin* lalu sembuh.⁵²

Responden VI

a. Identitas Responden

Nama : Sayin

Umur : 50 tahun.

⁵²Wawancara pribadi dengan Bapak Suwondo, 15 februari 2020.

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : PNS

b. Pendapat Responden

Responden menyampaikan bahwa belajar al-Qur'an sejak kecil, dulu anak-anak desa sini belajar dengan guru agama yang bertempat di masjid setiap sore. Sampai saat ini beliau rutin membaca al-Qur'an walaupun hanya surah *Yasin* di setiap selesai shalat magrib selain untuk menghadiahkan kepada keluarga yang telah mendahului juga banyak lagi manfaat dari surah *Yasin* tersebut, responden merasakan setelah membacanya maka hati terasa tenang, hidup juga merasa lebih lapang, pikiran jernih, masalah-masalah yang datang terasa ringan. Biasanya selain dari membaca surah *Yasin* juga mendengarkan al-Qur'an lewat radio dan dari masjid terutama sore hari ketika hendak masuk waktu shalat magrib.⁵³

Responden VII

a. Identitas Responden

Nama : Tumino

Umur : 54 tahun.

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Guru MI

⁵³ Wawancara pribadi dengan Bapak Sayin, 15 februari 2020.

b. Pendapat Responden

Responden menyampaikan bahwa beliau sudah belajar al-Qur'an dari kecil dan menggunakan metode *alif-alifan*, sampai bisa membaca al-Qur'an. Beberapa waktu lalu pernah ikut jama'ah tablig dan sempat belajar al-Qur'an pada saat itu. Saat ini sering mendengar bacaan al-Qur'an melalui toa masjid setiap hendak masuk waktu terutama magrib. Responden juga menyampaikan saat ini sering membaca beberapa surah, yaitu *al-Mulk* dan *al-Waqiah*, sedangkan surah *Yasin* biasanya setiap malam jum'at untuk dihadiahkan kepada keluarga yang sudah mendahului. Adapun yang dirasakan setelah membaca al-Qur'an adalah hati menjadi tenang, pikiran menjadi lapang dan hidup itu terasa lebih ringan. Menurutnya al-Qur'an selain kitab suci juga bacaan-bacaannya jika diamalkan bisa menjaga dari gangguan makhluk halus.⁵⁴

Responden VIII

a. Identitas Responden

Nama : Satria

Umur : 28 tahun.

Pendidikan terakhir : S1

Pekerjaan : Pegawai Kantor Pos

⁵⁴Wawancara pribadi dengan Bapak Tumino, 22 februari 2020.

b. Pendapat Responden

Responden menyampaikan kepada penulis bahwa beliau belajar mengaji al-Qur'an sejak kecil dengan guru agama di masjid setiap sore. Saat ini masih sering membaca al-Qur'an terutama juz Amma, dan di usahakan setiap membaca al-Qur'an walaupun tidak menentu banyak halaman yang dibaca, selain membaca biasanya mendengarkan bacaan-bacaan al-Qur'an lewat *youtube*, responden merasakan setelah membaca atau mendengarkan al-Qur'an yaitu lebih tenang, hati terasa adem. Menurutnya selain pedoman hidup al-Qur'an juga sebagai kitab hukum karena di dalam al-Qur'an banyak terdapat hukum-hukum.⁵⁵

Responden IX

a. Identitas Responden

Nama : Sulasmini

Umur : 45 tahun.

Pendidikan terakhir : SD

Pekerjaan : Pedagang

b. Pendapat Responden

Responden menyampaikan kepada penulis bahwa belajar al-Qur'an sejak kecil di TPA. Saat ini jarang membaca al-Qur'an mungkin seminggu sekali itu

⁵⁵ Wawancara pribadi dengan Bapak Satria, 22 februari 2020.

pun membaca surah *Yasin* di pengajian ibu-ibu. namun masih sering mendengarkan bacaan-bacaan al-Qur'an terutama dari toa mesjid ketika hendak masuk waktu shalat magrib dan juga mendengarkan bacaan anak di rumah setelah shalat magrib.

Adapun yang dirasakan ketika mendengarkan atau membaca al-Qur'an hati akan terasa lapang, tenang. Al-Qur'an menurutnya sebagai kitab panduan dan juga sebagai kitab yang dapat menenangkan jiwa.⁵⁶

Responden X

a. Identitas Responden

Nama : Siti Rahayu

Umur : 43 Tahun

Pendidikan terakhir : SD

Pekerjaan : Pedagang

b. Pendapat Responden

Responden menyampaikan sejak kecil sudah belajar membaca al-Qur'an bersama orang tua, juga terkadang ke mesjid bersama guru ngaji menggunakan metode *alif-alifan*. Saat ini masih rutin membaca al-Qur'an ketika setelah menunaikan shalat terutama magrib yaitu surah *Yasin*, *al-Waqiah*, dan *Tabarak*.

⁵⁶Wawancara pribadi dengan Ibu Sulasmini, 22 februari 2020.

Responden mendengar bahwa surah *Yasin* itu salah satu manfaat atau faedahnya adalah untuk menjaga kita dari hal-hal yang tidak di inginkan, sedangkan surah *Tabarak* adalah supaya kita nanti meninggal dengan husnul khatimah dan surah *al-Waqiah* adalah surah kekayaan, jadi orang yang mengamalkan surah ini tidak akan merasa kekurangan.

Responden juga rutin mengikuti yasinan mingguan yang dilakukan oleh ibu-ibu, Selain itu juga sering mendengarkan bacaan al-Qur'an melaui toa masjid terutama ketika hendak masuk waktu magrib. Responden merasakan ketika membaca al-Qur'an maka hati akan terasa tenang, pikiran akan terasa jernih dan permasalahan-permasalahan hidup terasa lebih ringan. Responden menyampaikan bahwa al-Qur'an adalah kitab yang dapat membuat jiwa menjadi tentram.⁵⁷

Responden XI

a. Identitas Responden

Nama : Toni

Umur : 43 Tahun

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Guru

⁵⁷ Wawancara pribadi dengan Ibu Siti Rahayu, 22 februari 2020.

b. Pendapat Responden

Responden menyampaikan sudah belajar mengaji al-Qur'an sejak kecil bersama guru ngaji yang bertempat di Musholah. Saat ini rutin membaca al-Qur'an beserta artinya walaupun menggunakan aplikasi di hp tidak langsung menggunakan mushaf. Selain itu juga mendengarkan bacaan al-Qur'an melalui radio dan juga lewat audio hp, adapun surah yang dibaca rutin pada waktu tertentu yaitu surah *Yasin* dan *al-Waqiah*, terutama hari jum'at membaca surah *Yasin*. Responden merasakan setelah membaca al-Qur'an adalah ketenangan di dalam hati, dan secara jasmani juga merasakan jarang sakit dan selalu semangat dalam beraktivitas. Responden beranggapan selain kitab suci, al-Qur'an juga sebagai obat bagi orang yang sakit dengan cara membacanya.⁵⁸

Selain itu ada kegiatan tahunan yang rutin dilakukan oleh masyarakat di dalamnya terdapat membaca al-Qur'an yaitu *Syuroan*, selamatan desa di perempatan jalan desa, biasanya surah yang dibaca adalah *Yasiin*, kegiatan ini melibatkan semua elemen masyarakat dan terdapat beberapa ritual dengan bertujuan menjadikan desa aman, pertanian subur, peternakan berhasil, dan terhindar dari kejahatan-kejahatan makhluk baik yang tampak maupun tidak.

Responden XII

a. Identitas Responden

⁵⁸ Wawancara pribadi dengan Bapak Toni, 22 februari 2020.

Nama : Agus Arifin
Umur : 21 Tahun
Pendidikan terakhir : SMK
Pekerjaan : Pegawai Bank Sampah

b. Pendapat Responden

Responden menyampaikan bahwa belajar membaca al-Qur'an sejak masih SD dan belajar di TPA setiap sore. Saat ini responden jarang sekali membuka dan membaca al-Qur'an, biasanya hanya mendengar bacaan-bacaan al-Qur'an melalui radio, tv juga dari masjid ketika hendak masuk waktu shalat terutama magrib. Responden merasakan setelah mendengar bacaan al-Qur'an yaitu ada ketenangan jiwa, baik itu hati maupun pikiran. Responden berpendapat bahwa al-Qur'an selain kitab suci umat Islam juga sebagai obat hati.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan jawaban dari responden memiliki kesamaan dalam berinteraksi bersama al-Qur'an. Tapi ada bermacam-macam kepentingan dan tujuan dalam membaca al-Qur'an itu sendiri. Beragamnya jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah dikarenakan perbedaan pengetahuan tentang keagamaan yang dimiliki oleh masyarakat.

⁵⁹ Wawancara pribadi dengan Saudara Agus Arifin, 22 februari 2020.

Sebagian masyarakat memiliki pengetahuan tentang *fadhilah* surah-surah yang dibaca dengan baik melalui pengajian atau membaca buku-buku keagamaan. Artinya mereka tidak hanya mengikuti dari para pendahulu saja.